

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dengan maraknya industry Foto di era sekarang ini, sangatlah wajar jika tingkat pengembangan sebuah kamera biasa berkembang dengan pesat. Kamera sangat banyak diminati baik dari kalangan orang awam dan sampai yang professional, Fotografi kini berkembang dan mempengaruhi hampir segala aspek kehidupan manusia. Pengaruhnya paling banyak terasa pada perkembangan media massa. Jika pada awal munculnya media massa hanya berisikan tulisan-tulisan, sekarang hampir seluruh media massa khususnya cetak dihiasi oleh foto. Berita tak hanya dapat tersampaikan dari sebuah tulisan, fotopun dapat menyampaikan sebuah berita. Tak hanya penerapannya, teknologi fotografi juga berkembang pesat. Jika melihat peristiwanya, fotografi sendiri sudah ditemukan pada sekitar tahun 1000 M. Dikatakan Al Hazen-lah yang pertama kali menemukan konsep dari fotografi. Pelajar berkebangsaan arab ini menulis bahwa citra dapat dibentuk dari sebuah cahaya yang melewati sebuah lubang kecil. Pada sekitar 400 tahun kemudian, Leonardo Da Vinci menulis fenomena yang sama. Berdasarkan penemuan Da Vinci, Battista Della Porta mempublikasikan sebuah buku yang membahas tentang *Camera Obscura*. Istilah ini diambil dari bahasa latin yaitu *camera* yang berarti kamar dan *obscura* yang artinya gelap. Melalui karyanya itu ia dianggap sebagai penemu prinsip kerja kamera.

Pada awal abad ke-17 muncul sebuah penemuan menarik. Jika pada awal penemuannya lebih pada konsep fotografi yaitu proyeksi sebuah *image* atau citra, pada awal abad ke-17 ini ditemukan cara untuk merekam citra tersebut. Angelo Sala, seorang ilmuwan Italia, menemukan bahwa jika serbuk perak nitrat terkena cahaya maka warnanya akan berubah menjadi hitam. Namun masalah yang dihadapi Angelo adalah meskipun dapat merekam gambar dengan menggunakan serbuk itu, gambar yang terekam tidak bertahan lama. Beberapa tahun berikutnya Johann Heinrich Schulze dan Thomas Wedgwood juga melakukan percobaan yang sama namun dengan hasil yang kurang memuaskan pula. Bahkan percobaan yang dilakukan oleh Schulze sendiri tidak berhubungan dengan bidang fotografi karena ia merupakan profesor farmasi dari sebuah universitas di Jerman.

Perkembangan teknologi fotografi kemudian merambah ke bidang kesehatan. Pada tahun 1901, Conrad Röntgen berhasil mengembangkan teknologi fotografi sinar X untuk pemotretan tembus pandang. Karena kontribusinya di bidang kesehatan, Röntgen kemudian mendapatkan hadiah Nobel bidang kesehatan dan peralatan pemotretan itu kemudian dinamai dengan nama belakangnya.

Media cetak merupakan salah satu komunikasi yang menggunakan foto sebagai daya tariknya. "A picture speaks a thousand words". Kalimat ini amat terasa kebenarannya dalam pemakaian foto sebagai alat promosi, entah itu untuk iklan media cetak, poster, brosur ataupun juga website. Pesan atau image yang ingin Anda sampaikan kepada orang lain harus terlihat dalam foto tersebut. Foto yang 'berbicara' akan mengangkat ciri khas produk Anda, menonjolkan kelebihanannya dan menambah nilai jual.

Pada dasarnya tujuan dan hakekat fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antara fotografer dengan penikmatnya, yaitu fotografer sebagai pengatur atau perekam peristiwa untuk disajikan dihadapan khalayak ramai melalui media foto. Dari aspek teknik fotografi misalnya, yang dicermati adalah teknik pemotretan. Apakah cukup tajam dan fokus? Bagaimana pencahayaannya, bagaimana *cropping*, dan lain-lain. Dalam melakukan teknik fotografi, ada beberapa aspek yang harus dicermati, yang secara teknik sangat baik, namun lemah pada aspek aktualitas dan ekpresi, estetika dan kreativitas, sehingga kurang memberi greget pada penampilannya.

Dalam penyampaian informasi yang biasanya hanya melalui media cetak kini sudah tidak lagi dirasakan karena kurang efektif. karena saat ini sudah banyak orang yang menggunakan internet sebagai media informasi dan juga promosi. Dengan melihat latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pembuatan website sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan saat ini yaitu internet, yang akan dilanjutkan untuk pembuatan Tugas Akhir yang diberi judul : **Membangun Website Simple dan Minimalis Untuk Menjangkau Semua Kalangan Lewat Komunitas Fotografi “BULB INDONESIA”** dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan teknologi CSS, serta MySQL maka diharapkan akan dapat mempermudah dalam pengolahan dan penyampaian informasi yang memiliki aspek sosial yang baik

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat dan mengkaji Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara membuat website yang memiliki aspek sosial yang baik dan mendidik?
2. Bagaimanakah cara mengelola website agar informasi dapat tersampaikan dengan mudah?
3. Dengan menampilkan desain website yang minimalis dan tidak terkesan rumit?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, maka penulis membatasi pembahasan masalah yang ada yaitu:

1. Pengolahan Informasi Bulb Indonesia yang meliputi pengolahan data :
  - a. Penyampaian informasi berita seperti lomba, tips-tips cara foto dan lain-lain yang berhubungan dengan fotografi.
  - b. Pengolahan informasi Editing Foto.
  - c. Mempromosikan Bulb Indonesia yang dapat meningkatkan pencitraan.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP .
3. Perancangan dan pembuatan *database* dengan menggunakan MySQL.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuat website Bulb Indonesia antara lain :

1. Sebagai Galeri untuk memajang karya-karya fotografi.
2. Untuk mempermudah pengoperasian semua anggota member.
3. Untuk memperindah tampilan website tersebut.
4. Untuk menarik seseorang agar tertarik mengunjungi website tersebut.
5. Merasa nyaman ketika berada diwebsite tersebut.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidang yang diteliti sehingga penulis disamping menguasai teori juga mempunyai bekal pengetahuan dilapangan.
  - b. Memperoleh gambaran yang nyata sehingga dapat membantu dalam merancang informasi yang efektif dan efisien.
2. Bagi Bulb Indonesia
  - a. Sebagai Media Informasi dan Promosi Pada Bulb Indonesia.
3. Bagi Akademik
  - a. Sebagai tambahan referensi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menambah pengetahuan pembaca.

#### 4. Bagi Member Bulb Indonesia

- a. Mendapatkan info lomba foto, seminar foto dll.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian, ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

- a. Interview

Mendapatkan data dengan cara menanyakan langsung kepada obyek

- b. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap permasalahan obyek yang telah diteliti

- c. Studi Pusaka

Mendapatkan data melalui buku-buku, majalah, dan *literature* lain yang berhubungan dengan kegiatan ini.

- d. Internet

Mendapatkan data dan informasi secara luas.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini dapat lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami maka dalam penulisan laporan ini dibagi dalam 5 bab. Pada tiap – tiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penyusunan laporan.penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan pelaksanaan penelitian.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, konsep, dan dasar teori yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

### BAB III : TINJAUAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari Bulb Indonesia Yogyakarta.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang membangun website serta promosi dan informasi Bulb Indonesia.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan Tugas Akhir secara keseluruhan serta saran dan kritik untuk pengembangan hasil penelitian lebih lanjut.

